

Pengaruh *Earning per Share*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

HENRI WIBOWO
YENI KUNTARI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang 50242
Email : wibowohenry149@yahoo.co.id

Diterima 27 Desember 2013; disetujui 31 Januari 2014;

Abstract. *This research aimed to find out the influence of Earning per Share, Return On Asset, Return On Equity, and Net Profit Margin on the stock price of Wholesale and Retail Companies in 2009-2011 in Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially. The sampling technique used was Purposive Sampling method. There were 10 companies that could be analysed. The model regression used was by multiple linier regression. The result showed that simultaneously at level of significance 5% EPS, ROA, ROE, and NPM had a significant influence on the stock price of Wholesale and Retail. Partially at the level of significance 5% the result showed that EPS, ROE, and NPM had negative and significant influence on the stock price, meanwhile variable ROA had a positive and significant on the stock price. And in this research EPS, ROA, ROE, and NPM could explain the stock price as high as 28,7% and the remaining value 71,3% was influenced by other variables outside the model such as Book Value, The discount rate, risk-free interest rate, the market interest rate and market risk.*

Keywords : *Earning per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang. Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun (Samsul, 2006). Setiap pelaku di pasar modal memerlukan suatu alat analisis untuk membantu dalam mengambil keputusan membeli atau menjual suatu saham. Ada dua tipe dasar analisis saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap instrument investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai instrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya

dimasa yang akan datang, sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya di waktu yang lalu, volume perdagangan dan indeks harga saham gabungan (Sukardi, 2010).

Analisis Fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan (i) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang, dan (ii) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 1998). Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*, dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Dalam membuat model

peramalan harga saham tersebut, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini rasio fundamental yang digunakan adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Penelitian tentang harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012) menunjukkan bahwa ROI, EPS, dan DPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Susilowati dan Turyanto (2011) menunjukkan bahwa EPS, NPM, dan ROA tidak berpengaruh sedangkan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai harga saham masih inkonsisten, sehingga masih terdapat celah untuk melakukan riset dengan topik serupa.

Tujuan Penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Earning per Share*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada kelompok perusahaan *Wholesale and Retail* tahun 2009-2011.

TINJAUAN TEORETIS

Harga Saham. Menurut Sukardi (2010) Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham. Faktor - faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Jogianto (2008) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. Beberapa variabel yang digunakan sebagai predictor terhadap harga saham pada penelitian ini antara lain:

- a. ***Earning per Share.*** Menurut Darmadji (2006) *Earning per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan jumlah deviden yang diterima pemegang saham.
- b. ***Return On Asset.*** *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 1993). *Return On Asset (ROA)* rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Sukardi, 2010).
- c. ***Return On Equity.*** Menurut Husnan (1996) Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak. Angka modal sendiri juga sebaiknya dipergunakan angka rata-rata. Menurut Hustani (2012) dalam bukunya Hanafi (2008) *Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.
- d. ***Net Profit Margin.*** Menurut Husnan (1996) Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Sedangkan menurut Hustani (2012) dalam bukunya Syamsuddin (2007) *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan.

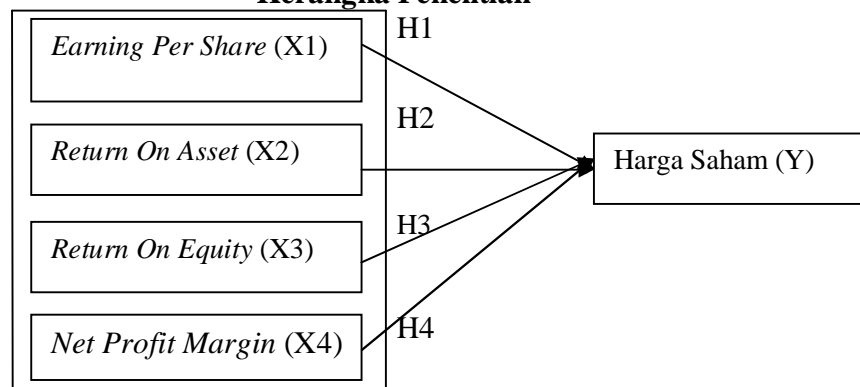
Penelitian Terdahulu. Hasil penelitian Hustani (2012) menyatakan bahwa variabel *Earning per Share*, *Return On Asset*, ber-

pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Subiyantoro (2003) mengungkapkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Book Value Equity per Share* (BVS) dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER),

Stock Return, *Market Risk*, dan *Return on The Market index* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kerangka Teoretis. Kerangka penelitian ini mereplikasi penelitian oleh Hustani (2012) yang menggunakan EPS, ROA, ROE, dan NPM sebagai prediktor dari Harga Saham

Gambar 1
Kerangka Penelitian



Sumber : Hustani (2012)

Hipotesis. Berdasarkan landasan teoretis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ha₁ = Terdapat pengaruh antara *Earning per Share* terhadap Harga saham Pada Kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail* yang terdaftar periode 2009-2011.
- Ha₂ = Terdapat pengaruh antara *Return on Asset* terhadap Harga saham Pada Kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail* yang terdaftar periode 2009-2011.
- Ha₃ = Terdapat pengaruh antara *Return on Equity* terhadap Harga saham Pada Kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail* yang terdaftar periode 2009-2011.
- Ha₄ = Terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Harga saham Pada Kelompok Perusahaan *Wholesale and Retail* yang terdaftar periode 2009-2011.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Menurut bahwa penelitian ini kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab – akibat antara dua variable atau lebih (Indriantoro dan Supomo, 2002). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif.

Variabel Penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, dimana variable independent adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 1999). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Earnings per Share* (EPS)
2. *Return On Asset* (ROA)
3. *Return on Equity* (ROE)
4. *Net Profit Margin* (NPM)

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan *Wholesale and Retail*.

Definisi Operasional. Definisi Operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga Saham. Harga saham yang digunakan adalah rata-rata dari seluruh harga penutupan (*closing price*) perusahaan *Wholesale and Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 dalam satuan Rupiah (Ang, 1997).

2. Earning per Share (EPS). Menurut menurut Hustani (2012) dalam bukunya Syamsuddin (2007) *Earning per Share* merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh investor, karena informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan masa depan. Rumus yang digunakan adalah :

$$EPS = \frac{NIAT - D_d}{S_s}$$

(Rp)

Keterangan :

EPS : Earning per Share

NIAT : Laba Bersih - pajak

D_d : jumlah deviden yang dibagikan dalam satu tahun buku untuk saham preferen

S_s : total seluruh saham yang diterbitkan (*outstanding share*)

3. Return on Asset (ROA). Menurut Hustani (2012) dalam bukunya Hanafi (2008) *Return on Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin *Return on Asset* perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On Asset* dapat dihitung menggunakan rumus berikut dengan satuan presentase (%) :

$$ROA = \frac{\text{Comprehensive Profit}}{\text{Average Total Asset}} \times 100\%$$

4. Return On Equity (ROE). Menurut Menurut Hustani (2012) dalam bukunya Hanafi

(2008) *Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Satuan ROE adalah dalam bentuk persen (%). Nilai ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

5. Net Profit Margin (NPM). Menurut Hustani (2012) dalam bukunya Syamsuddin (2007) *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Satuan NPM adalah dalam bentuk (kali). Nilai NPM dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$(NPM) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \text{ kali}$$

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelompok perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2011 berjumlah 30 perusahaan. Pemilihan kelompok perusahaan *Wholesale and Retail Trade* dipilih karena mengingat perusahaan memiliki prospek yang baik dalam bisnis serta memiliki pangsa pasar yang cukup luas, karena kebutuhan masyarakat akan produk-produknya setiap saat selalu ada sehingga tingkat keuntungan yang dapat diraih perusahaan ini juga diperkirakan selalu meningkat. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan *Wholesale and Retail* yang ada selama 3 tahun.

Teknik Pengambilan Sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *nonprobability*, dengan teknik *Purposive Sampling* dimana metode berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh

dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Jenis dan Sumber Data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro, 1999). Data penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia cabang Semarang, Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2009-2011

Teknik Analisis Data. Teknik analisis data terdiri dari Statistik deskriptif, Regresi

linier berganda dengan rumus $\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$, Uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokolerasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Dan Uji Hipotesis yang terdiri dari Koefisien determinasi, Uji statistik T, dan Uji statistik F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis program statistik SPSS versi 16.0, maka diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Ringkasan Output Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Penelitian	<i>Unstandardized Coefisien (B)</i>	t_{hitung}	Sig. t	Keterangan
X1 <i>Earning per Share</i> (LNEPS)	-1.336	-2.925	0.007	Signifikan
X2 <i>Return On Asset</i> (LNROA)	2.940	2.417	0.023	Signifikan
X3 <i>Return On Equity</i> (ROE)	-0.217	-3.586	0.001	Signifikan
X4 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	-50.089	-2.412	0.024	Signifikan
Constant = 10.292	F_{hitung} = 3.910			Taraf Uji 95% atau $\alpha = 0,05$
R Square (R^2) = 0.385	Sig.F = 0.013			
Adjusted R^2 = 0.286	F_{tabel} = 2.76			
Durbin Watson = 1.918	T_{tabel} = 2.0595			
SEE = 2.28149				

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil analisis regresi maka dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 10,292 - 1,336 X_1 + 2,940 X_2 - 0,217 X_3 - 50,089 X_4$$

$$\hat{Y} = \text{LNHRGSHM}$$

$$X_1 = \text{LNEPS}$$

$$X_2 = \text{LNROA}$$

$$X_3 = \text{ROE}$$

$$X_4 = \text{NPM}$$

Koefisien Determinasi. Besarnya kontribusi *Earning per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham dapat dilihat pada koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0.286 berarti bahwa kontribusi variabel bebas *Earning per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin*

(NPM) terhadap harga saham adalah 28,6% sedangkan sisanya 71,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Pengujian Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada variabel independen yaitu *Earning per Share*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham dengan menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh pembahasan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi (b_1) variabel *Earning per Share* (X_1) adalah sebesar -1,336 dan arah koefisien regresi adalah negatif, artinya mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Harga saham (Y). Hasil SPSS menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* mempunyai pengaruh

negatif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (α) dan (t hitung $-2,925 < t$ tabel 2,0959). Hal ini tidak konsisten dengan teori yang mendasarinya bahwa *Earning per Share* yang semakin besar pendapatan per lembar saham, maka semakin besar harga saham (Sukardi, 2010).

2. Nilai koefisien regresi (b_2) variabel *Return On Asset* (X_2) adalah sebesar 2,940 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan Harga Saham (Y). Hasil SPSS menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut terlihat dari nilai signifikan sebesar 0,023 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (α) dan (t hitung $2,417 > t$ tabel 2,0959). Hal ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa *Return on Asset* yang semakin besar, maka semakin besar harga dari saham (Sukardi, 2010).
3. Nilai koefisien regresi (b_3) variabel *Return On Equity* (X_3) adalah sebesar -0,217 dan arah koefisien regresi adalah negatif, artinya mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Harga Saham (Y). Hasil SPSS menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut terlihat dari nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (α) dan (t hitung $-3,586 < t$ tabel 2,0959). Hal ini tidak konsisten dengan teori yang mendasari bahwa semakin besar hasil yang diperoleh dari *equity*, semakin besar harga dari saham (Sukardi, 2010).
4. Nilai koefisien regresi (b_4) variabel *Net Profit Margin* (X_4) adalah sebesar -50,089 dan arah koefisien regresi adalah negatif, artinya mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Harga Saham (Y).

Hasil SPSS menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut terlihat dari nilai signifikan sebesar 0,024 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (α) dan (t hitung $-2,412 < t$ tabel 2,0959). Hal ini tidak konsisten dengan teori yang mendasari bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu (Sukardi, 2010).

SIMPULAN

Kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning per Share* (X_1) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham (Y) pada perusahaan *Wholesale and Retail* tahun 2009-2011.
2. *Return On Asset* (X_2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Wholesale and Retail* tahun 2009-2011.
3. *Return On Equity* (X_3) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Wholesale and Retail* tahun 2009-2011.
4. *Net Profit Margin* (X_4) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan *Wholesale and Retail* tahun 2009-2011.

Saran. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Investor.** Berdasarkan hasil penelitian, maka investor dapat mempertimbangkan ROA sebagai predictor terbaik bagi harga saham. Variabel lain seperti EPS, ROE, dan NPM meskipun memiliki pengaruh terhadap harga saham namun memiliki tanda yang negatif, sehingga bertentangan dengan teori.
2. **Bagi Peneliti Selanjutnya.** Penelitian ini memiliki sampel yang terbatas, sehingga

penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dan meneliti kelompok perusahaan yang lebih luas. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang berbeda seperti: *Book Value*, tingkat bunga diskonto, tingkat bunga bebas resiko, tingkat bunga pasar, dan risiko pasar, pertumbuhan penjualan, dan nilai penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Eduardus Tandelilin. 2008. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Hustani, Ahmad. 2012. Pengaruh Variabel Earning per Share, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit, Vol. 6 No. 1*. Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.
- Husnan, Suad. 1998. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1996. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad.2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio. Edisi Ketiga. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur.2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama. BPFE : Yogyakarta.
- Jogianto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE
- Mustafa, Zaenal. 1994. Microstat untuk mengolah data statistik. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- Sukardi, David Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya.2010. Manajemen Investasi. Edisi Pertama. Graham Ilmu. Yogyakarta.
- Sawidji Widoatmojdo. 2005. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani. 2003. Analisis Faktor-faktor Yang memengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di pasar Modal Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 5 No. 2. September 2003*. Universitas Kristen Petra.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 3 No. 1. Mei 2011*. Universitas Stikubank.
- Tryfino.2009.Cara Cerdas Berinvestasi Saham.Trans. Media Pustaka : Jakarta.